

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan serta tujuan penelitian yang di kemukakan diatas, peneliti tentunya berusaha mencari dan mendapatkan informasi yang lebih lengkap terkait dengan penelitian, maka untuk mendapatkan informasi yang yang lengkap dan sesuai data yang ada maka peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris penelitian lapangan (field research). Penelitian yuridis empiris merupakan salah satu tipe penelitian hukum yang berfokus pada data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat melalui penelitian lapangan.³³

Diperlukan suatu metode untuk mengembangkan pendekatan dalam penelitian yang dapat mengumpulkan informasi dari berbagai data yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi terhadap hukum, karna dalam penelitian kaitannya dengan ekonomi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat krusial dalam penelitian kualitatif karena peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data yang diperlukan dan di butuhkan pada saat penyusunan penelitian. Peneliti berperan sebagai pengamat di lokasi, sehingga diharapkan dapat mengumpulkan data secara langsung mengenai banyaknya pelaku pertambangan pasir secara ilegal yang tidak melakukan kewajibanya sesuai peraturan yang berlaku.

³³ Jonaedi, Jhonny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018).149.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, dimana kecamatan tersebut banyak pelaku usaha pertambangan pasir, akan tetapi belum memenuhi syarat seperti apa yang telah di maksud dalam peraturan yang tertulis dikarenakan minimnya pengetahuan tentang perizinan dan peraturan yang ada.

D. Sumber Data

Menurut KBBI, data didefinisikan sebagai informasi yang tepat, bahan yang digunakan untuk penyelidikan, serta fakta yang ada yang dijadikan dasar untuk mengemukakan pendapat. Dengan demikian, sumber data yang dimaksud adalah subjek penelitian tempat data tersebut berasal. Sumber data dapat berupa objek, aktivitas, individu, lokasi, dan lain-lain.³⁴ Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam usaha tersebut. Dalam konteks ini, fokusnya adalah pada pelaku usaha yang ada di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang khususnya belum mempunyai izin usaha pertambangan pasir (IUP) dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan dan Fatwa DSN-MUI yang berkaitan pertambangan. Lalu data yang dikumpulkan terdiri dari teks hasil dengan. Lalu data yang dikumpulkan terdiri dari teks hasil wawancara yang direkam atau catatan yang ditulis oleh peneliti selama proses wawancara.

³⁴ Ahmad rijali, "analisis data kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, 84.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan melalui pengamatan atau pengumpulan data langsung. Sumber data sekunder ini bisa sangat beragam, termasuk buku, jurnal akademis, artikel, situs web, dan berbagai dokumen yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dibahas pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yaitu:

a) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Secara umum, wawancara merupakan proses untuk menggali lebih dalam mengenai suatu topik atau tema yang dibahas dalam penelitian.³⁵

b) Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan satu atau panca indra. Seperti penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk mengumpulkan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.³⁶ Observasi yang di gunakan pada peneliti yaitu observasi lapangan atau tempat penelitian berlangsung yaitu di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri kemudian mengamati gejala-gejala yang sedang di teliti setelah itu

³⁵ Rahardjo, Mudjia, *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2011) ,2.

³⁶ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2018), 137.

peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa di hubungkan dengan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian yaitu para pelaku usaha dan konsumen serta masyarakat sekitar pertambangan pasir yang belum memiliki izin usaha pertambangan (IUP).

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu tata cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Secara umum, metode ini bertujuan untuk menelusuri informasi bersifat historis. Proses dokumentasi mencakup kegiatan pengumpulan, seleksi, pengolahan, dan penyimpanan data atau bahan informasi, baik melalui perekaman suara, pemotretan, perekaman video, maupun pembuatan transkrip dari hasil wawancara, yang semuanya dimaksudkan sebagai data pendukung dalam proses penelitian.

F. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang diperoleh dalam penelitian. Pada dasarnya, instrumen ini selalu berkaitan erat dengan metode pengumpulan data yang diterapkan. Misalnya, jika metode yang digunakan adalah wawancara mendalam, maka instrumennya berupa pedoman wawancara terbuka dan terstruktur. Begitu pula, jika metode yang digunakan adalah observasi atau dokumentasi, maka instrumennya berupa lembar pengamatan atau format dokumen yang sesuai.³⁷

³⁷ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Ekonomi Islam, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019),3.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif perlu dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, sehingga pengecekan keabsahan data sangat penting. Peneliti melakukan pengecekan ini melalui uji kredibilitas, yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian.³⁸

H. Tahap Analisis Data

Dalam proses ini peneliti menggunakan pengelompokan untuk membuat perbandingan data yang sama dan mengidentifikasi perbedaan yang ada. Klasifikasi dan pengelompokan data yang harus sesuai dengan tujuan penelitian, yang bertujuan untuk menemukan solusi terhadap masalah yang menjadi fokus utama. Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data di lapangan.

I. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan yang komprehensif, sehingga menghasilkan temuan yang orisinal dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁹

1. Pada tahap pra-lapangan, peneliti melaksanakan sejumlah persiapan sebelum memulai kegiatan penelitian, seperti menyusun rancangan penelitian, menetapkan lokasi penelitian, serta mengurus perizinan kepada informan dan pihak lainnya.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270

³⁹ 7 Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), 85

2. Tahap Kegiatan Lapangan, Tahap ini merupakan momen penting selama penelitian, di mana peneliti berperan aktif. Pada tahap kegiatan lapangan, peneliti berusaha membangun hubungan baik dengan informan dan usahawan yang berada pada jaringan pertambangan pasir yang menjadi objek penelitian, agar dapat memperoleh informasi dan keterangan yang diinginkan peneliti.
3. Tahap Analisis Data, Setelah melalui berbagai tahap penelitian dan data terkumpul, langkah selanjutnya peneliti menyusun dan menjelaskan data secara lebih rinci. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengevaluasi hasil penelitiannya.
4. Tahap Hasil Penulisan Penelitian Dalam penulisan hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu merekam hasil wawancara, lalu menyusunnya dalam bentuk kalimat. Selanjutnya, peneliti menyisipkan informasi-informasi penting yang akan digunakan sebagai data untuk penelitian berikutnya.